

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI SULAWESI
TENGGERA PERIODE 2011-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMAD IFAN PERMANA
NIM. 22208011008

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI SULAWESI
TENGGERA PERIODE 2011-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMAD IFAN PERMANA
NIM. 22208011008

PEMBIMBING:

Dr. IBNU MUHDIR, M. Ag

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-803/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI SULAWESI TENGGARA PERIODE 2011-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD IFAN PERMANA, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011008
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666020766a591



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66600a55e74bc



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66602063800bc



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666022322d232

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhamad Ifan Permana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudara:

Nama : Muhamad Ifan Permana

NIM : 22208011008

Judul Tesis : Determinan tingkat kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara periode 2011-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera di Munaqasyah, Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag
NIP.196411121992031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ifan Permana
NIM : 22208011008
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Determinan tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tenggara periode 2013-2023**” merupakan benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan hasil karya atau duplikasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan sumbernya dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat bukti penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggungjawab sepenuhnya akan ditanggung oleh penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Yang membuat,



Muhamad Ifan Permana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ifan Permana
NIM : 22208011008
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara periode 2011-2023”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal: 21 Mei 2024
Yang menyatakan,



(Muhamad Ifan Permana)

HALAMAN MOTTO

Kenali diri, kendalikan diri maka engkau akan mengenali orang lain dan dirimu sendiri, karena sebaik-baik manusia adalah yang mengenal dirinya sendiri dan bermanfaat untuk orang lain.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa cinta, sayang dan kerendahan hati tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang telah mendedikasikan segalanya untuk penulis, dan almamater tercinta kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dengan huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan (SK) bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 bertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Śa	ś	eś (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ḥ (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	e	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	eş (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	ḍe (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ	ṭe	ṭe (dengan titik

			dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	...'	koma terbalik keatas
غ	Gaīn	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعاقدين	<i>Muta'qidain</i>
عدة	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* di matikan ditulis h.

هبة	<i>hibah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah

terserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan ‘h’.

كرامة الأولياء	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	--------------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ā	جاهلية	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + alif layyinah/ya' mati	Ā	يسعى	<i>yas 'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ī	كريم	<i>karīm</i>
ḍammah + wau mati	Ū	فروض	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ai	بينكم	<i>bainakum</i>
fathah + wau mati	au	قول	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	<i>a 'antum</i>
أعدت	<i>u 'iddat</i>

لئن	<i>la'in syakartum</i>
-----	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*.

القرآن	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	<i>as-samā'</i>
الشمس	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, karunia, inayah serta hidayah-Nya, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tenggara Periode 2011-2023**. Shalawat dan taslim senantiasa tercurah kepada baginda Muhammad Saw, yang telah membawa kabar gembira, sehingga menjadikannya sebagai suri tauladan setiap insan manusia khususnya yang beragama Islam agar mendapatkan Syafaat dari Allah Swt di hari kiamat.

Dalam penyusunan tesis ini begitu banyak tokoh yang memiliki peran penting baik yang membantu secara langsung dengan bimbingan maupun secara tidak langsung melalui doa-doa yang dilangitkan. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis dan juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.A, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc, sebagai Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, S., M. Si, Ak, CA, sebagai Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag., selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu guna memberi bimbingan yang sangat responsif serta memberi saran dan arahan agar menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M. Si, selaku penguji I (satu) tesis penelitian.
7. Bapak Dr. Taosige Wau, M.Si, selaku penguji II (dua) tesis penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama masa studi.
9. Seluruh Teman-teman Magister Ekonomi Syariah Kelas B dan C terkhusus teman-teman kelas A yang telah banyak bertukar pikiran serta bantuan selama studi.
10. Jesika S. Pd selaku calon teman hidup yang telah sabar menanti sejak kuliah program sarjana hingga sekarang.
11. Seluruh teman-teman kontrakan Godean, mahasiswa Sultra dan alumni IAIN Kendari saudara Muh. Syahrullah Ramadhan, Zulham Mubaraq, Muh. Syaifullah dan Erba Putra Diansyah.

Dari nama-nama yang disebutkan serta yang tidak sempat penulis sebutkan semoga senantiasa diberi kesehatan dan kelancaran dalam setiap menjalani aktivitas semoga segala sumbangsih dan doanya di balas oleh tuhan semesta alam Allah Swt.

Wassallamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Penyusun,



(Muhamad Ifan Permana)

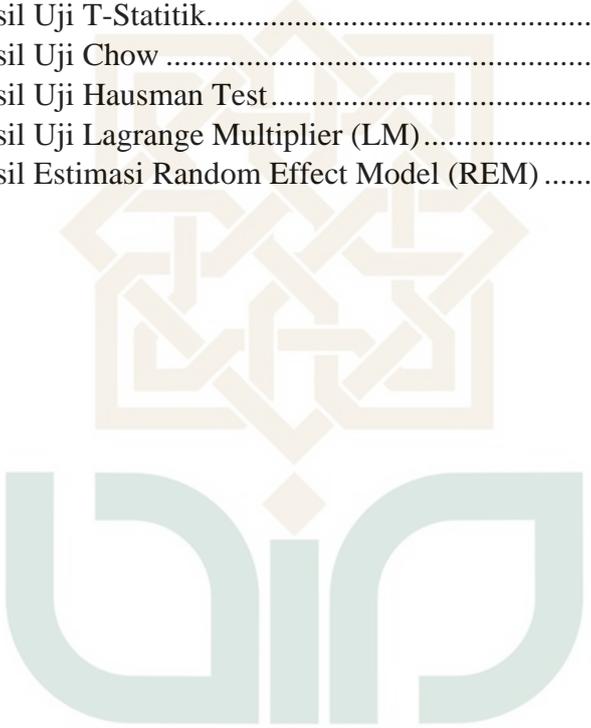
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Kemiskinan	13
2. Teori Pendidikan	23
3. Teori Pengangguran	27
4. Teori Kesehatan	32
5. Teori Pertumbuhan Ekonomi	35
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	45
1. Hubungan antara pendidikan dan tingkat kemiskinan	45
2. Hubungan antara variabel pengangguran dan tingkat kemiskinan	46
3. Hubungan antara kesehatan dan tingkat kemiskinan	46
4. Hubungan Variabel Pertumbuhan ekonomi dan Kemiskinan	47
D. Kerangka Pikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Definisi Operasional	51
1. Variabel Dependen (Y)	51
2. Variabel Independen (X)	52

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	55
1. Sumber Data	55
2. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis data dan Pengujian Hipotesis.....	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
2. Pengujian Hipotesis	57
a. Koefisien Determiniasi (R^2)	57
b. Uji Simultan F-Statistik	58
c. Pengujian t-Parsial.....	59
F. Analisis data dan Pemilihan Model Regresi	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Regresi data Panel.....	60
3. Pemilihan Estimasi Regresi	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Hasil Analisis data dan Pengujian Hipotesis	68
C. Hasil Analisis data dan Pengujian Hipotesis	70
1. Analisis Statistik Deskriptif	70
2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	72
a) Koefisien Determinasi (R-Square)	72
b) Uji Signifikansi Simultan (F-Statistik).....	73
c) Uji Parsial (Uji t-statistik)	73
3. Hasil Estimasi Regresi data Panel	74
a) Hasil Pengujian Likelihood Ratio.....	74
b) Hasil Pengujian Hausman Test.....	75
c) Hasil pengujian Lagrange Multiplier (LM).....	76
D. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Random Effect Model.....	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan	80
2. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan	82
3. Pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan	84
4. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Keterbatasan	90
D. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Kabupaten/Kota	50
Tabel IV.1 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel IV. 3 Hasil Uji Deskriptif	71
Tabel IV. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel IV. 5 Hasil Uji T-Statistik.....	75
Tabel IV. 6 Hasil Uji Chow	76
Tabel IV. 7 Hasil Uji Hausman Test.....	76
Tabel IV. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	77
Tabel IV. 9 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah penduduk miskin 2011-2023	4
Gambar II.1 Vicious Circle of Poverty	14
Gambar II.2 Kerangka Pikir	47
Gambar IV. 1 Rata-rata penduduk miskin	68
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas	68



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan tingkat kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 12 tahun yaitu sejak 2011 sampai 2023 dengan menggunakan variabel independen yaitu, pendidikan, pengangguran, kesehatan, pertumbuhan ekonomi, dan penduduk miskin sebagai variabel dependen dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 181 sampel dari 17 populasi dengan total observasi sebanyak 181. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk penentuan karakteristik data, serta menggunakan *Unbalanced panel data* dengan estimasi regresi data panel. Model estimasi terpilih Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif signifikan, pengangguran dan kesehatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penduduk miskin di Sulawesi Tenggara. Sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2011 sampai dengan 2023. Secara simultan hasil penelitian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 23 % sedangkan 77 % ditentukan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci: penduduk miskin, pendidikan, pengangguran, kesehatan, pertumbuhan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The aim of this research was to analyze the determinants of poverty levels in the province of Southeast Sulawesi over a period of 12 years, namely from 2011 to 2023, using independent variables, namely, education, poverty, health, economic growth and poor people as the dependent variables in the research. The sample used in this research was 181 samples from 17 populations with a total of 181 observations. This research used purposive sampling techniques to determine data characteristics, and used unbalanced panel data with panel data regression estimation. The estimation model chosen was Random Effect Model (REM). The results of the research show that the education variable has a significant negative effect, poverty and health partially have no effect on the poor population in Southeast Sulawesi. Meanwhile, economic growth has a significant negative effect on the poor population in Southeast Sulawesi Province from 2011 to 2023. Simultaneously, the research results of the independent variable have an effect on the dependent variable. The results of this research have a coefficient of determination value of 23%, while 77% is determined by other variables that have not been included in the research.

Keyword: *Poor Population, Education, Unemployment, Health, Economic Growth*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

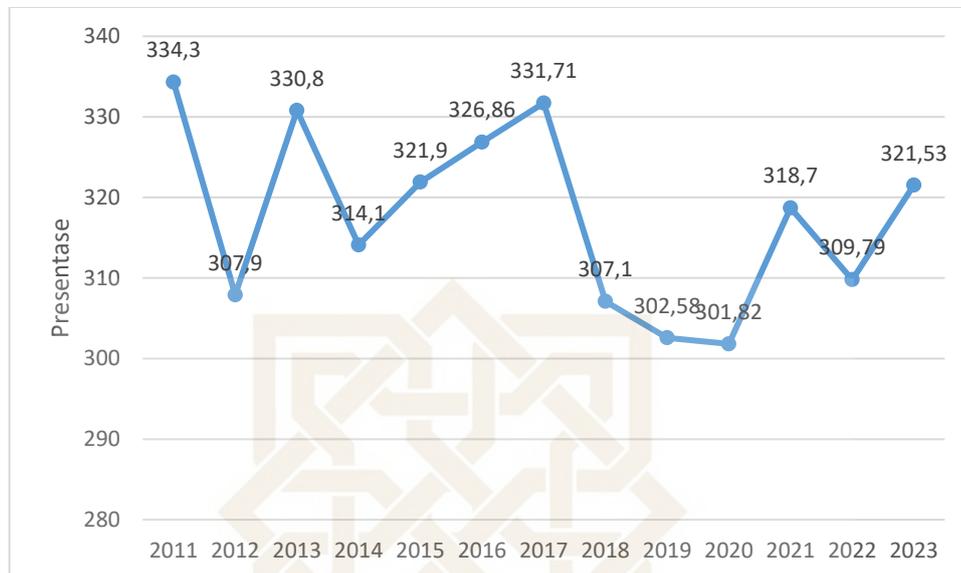
Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang cukup kompleks, persoalan kemiskinan bukan hanya di rasakan negara Indonesia, melainkan seluruh negara di belahan dunia. Masalah kemiskinan masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi sehingga perlu adanya program serta kebijakan yang dapat memberikan solusi perihal cara mengatasi terkait tingginya angka penduduk miskin (Nindya Asmanata et al., 2020). Untuk mengukur tingkat kemiskinan di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar dengan menilai kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar, gagasan ini berkaitan dengan *Handbook on Poverty* dan *Inequality* yang diterbitkan oleh *World Bank*. Dalam perspektif ini, kemiskinan didefinisikan sebagai kurangnya kapasitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok makanan dan non-makanan, yang diukur berdasarkan pengeluaran, seseorang digolongkan miskin jika rata-rata pengeluaran per kapita bulanannya berada di bawah garis kemiskinan.

Perhitungan garis kemiskinan di Indonesia mayoritas menggunakan *Head Count Index (HCI-P₀)* untuk menghitung garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat garis kemiskinan di Sulawesi Tenggara tahun 2023 sebesar Rp 443.980/kapita/bulan dengan komposisi makanan sebesar Rp 333.797 (75,18 %) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp. 110.183, (24,82%), penggunaan *Head Count Index (HCI-P₀)* untuk memperlihatkan jumlah penduduk yang mengalami kemiskinan (BPS, 2024).

Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi salah satu provinsi dengan tingkat penduduk miskin yang cukup tinggi dari 38 provinsi yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis lima belas provinsi dengan persentase jumlah penduduk miskin tertinggi di Indonesia *Pertama*, daerah termiskin diperoleh oleh provinsi Papua dengan persentase mencapai 26, 80%,. *Kedua*, provinsi Papua Barat 21, 43%. *Ketiga*, provinsi Nusa Tenggara Timur dengan capaian 20, 23%. *Keempat*, provinsi Maluku dengan persentase 16, 23 %. *Kelima*, provinsi Gorontalo dengan angka 15, 51 %. *Keenam*, provinsi Aceh dengan angka 14, 75 %, *Ketujuh*, provinsi Bengkulu dengan angka 14, 75 %. *Kedelapan*, provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan angka persentase senilai 13, 82%. *Kesembilan* diperoleh provinsi Sulawesi Tengah dengan angka 12, 30 %. *Kesepuluh*, provinsi Sumatera Selatan dengan angka 11, 95 %. *Kesebelas*, provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) dengan angka 11, 92 %. *Kedua belas*, terdapat provinsi DI. Yogyakarta dengan persentase 11, 49 %. *Ketiga Belas* provinsi Lampung dengan angka 11, 44 %. *Keempat belas* berada pada provinsi Sulawesi Tenggara dengan persentase 11, 27 % dan Jawa Tengah berada di posisi *lima belas* dengan persentase 10, 98%.

Secara nasional tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara berada pada posisi empat belas, sedangkan khusus di wilayah pulau Sulawesi berada pada posisi ke empat. Adapun grafik angka kemiskinan berdasarkan jumlah penduduk miskin sebagai berikut.

Gambar I.1 Jumlah Penduduk Miskin Sulawesi Tenggara 2011-2023



Sumber : (BPS, 2024)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk miskin di provinsi Sulawesi Tenggara terjadi fluktuatif dalam kurun waktu 2011 sampai tahun 2023. Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2011 berada pada angka 334,3 %, tahun 2012 turun menjadi 307,9%, sedangkan tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup signifikan 330,8 %, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 16,7 %, sehingga menjadi 314,1 %, pada tiga tahun berikutnya penduduk miskin relatif meningkat, tahun 2015 persentase penduduk miskin sebesar 321,9 %, tahun 2016 sebesar 326,86 % dan tahun 2017 sebesar 331,71 %,.. Sedangkan tahun 2018 turun sebesar 24,61 %, sehingga tahun 2018 berada pada angka 307,1 %. Kemudian tahun 2019 turun menjadi 302 %, tahun 2020 berada pada persentase 301,82 % dan tahun 2021 angka penduduk miskin naik cukup dratis mencapai angka 318,7 %, kemudian di tahun 2019 turun menjadi 309,79 dan tahun

2023 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase 321,53 %.

Rata-rata pertumbuhan penduduk miskin provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 311,62 % selama 12 tahun terakhir. Berdasarkan grafik dan juga rata-rata kenaikan penduduk miskin provinsi Sulawesi Tenggara dikategorikan sebagai provinsi yang perlu mendapatkan perhatian soal masalah kemiskinan. Adanya fluktuasi angka penduduk miskin, bahkan relatif mengalami kenaikan setiap tahun, dapat menjadi masalah terhadap perekonomian yang berdampak terhadap pengembangan dan kemajuan wilayah Sulawesi Tenggara, sehingga perlu adanya langkah kongkret untuk mengatasi angka penduduk miskin tersebut, agar tidak menghambat laju pertumbuhan ekonomi (Permana, 2023).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya angka penduduk miskin. Menurut Ragnar Nurkse seorang pelopor yang memperkenalkan gagasan lingkaran setan kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty*), dalam teori lingkaran setan kemiskinan menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya angka penduduk miskin, karena adanya hambatan pembentukan modal dan penawaran modal dan adanya interaksi kompleks antara berbagai variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga menyebabkan suatu negara tetap miskin (Arsyad, 2010).

Dari segi permintaan modal lingkaran setan kemiskinan, karena adanya keterbatasan pasar yang disebabkan oleh pendapatan masyarakat yang rendah. pendapatan yang rendah disebabkan oleh produktivitas yang rendah. Produktivitas yang rendah mengakibatkan Sumber Daya Manusia (SDM) menurun, karena

minimnya pendidikan masyarakat, sehingga berdampak terhadap kurangnya kemampuan masyarakat untuk menabung karena faktor pendapatan rendah. Sehingga menurunnya kuantitas tabungan masyarakat akan berimplikasi terhadap kurangnya transaksi perekonomian (Arsyad, 2010).

Menurut Todaro (2013), struktur pendidikan yang berlaku pada suatu wilayah baik secara nasional maupun daerah dapat mempengaruhi karakter sosial dan ekonomi masyarakat pada wilayah yang bersangkutan, sehingga dapat membentuk modal. Rendahnya kualitas pendidikan membuat daya saing seseorang menjadi rendah pada akhirnya berimplikasi terhadap produktivitas seseorang menjadi rendah. Produktivitas yang menurun akan menyebabkan rendahnya pendapatan seseorang yang membuat daya tabung juga rendah, sehingga menyebabkan rendahnya konsumsi yang membuat seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar. Dampak buruk kurangnya konsumsi seseorang, berdampak pada buruknya gizi untuk kebutuhan. Seseorang dengan gizi buruk tidak memiliki tenaga yang cukup kuat untuk bekerja dan akhirnya produktivitas kerja buruk. Rendahnya produktivitas menyebabkan pendapatan rendah sehingga akan menyebabkan kemiskinan (Desipora Natari, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya angka penduduk miskin, selain pendidikan dan kesehatan yang memiliki pengaruh terhadap penduduk miskin terdapat faktor lain. Hasil penelitian Ramdhan et. al, (2018) menggambarkan jumlah pengangguran memiliki korelasi yang kuat dengan masalah penduduk miskin, karena mayoritas penduduk dalam sebuah wilayah mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap upah dan pendapatan yang

diperoleh. Kehilangan lapangan kerja menjadi penyebab sebagian besar pendapatan untuk memenuhi kebutuhan berkurang, artinya semakin tinggi pengangguran yang disebabkan karena hilangnya pekerjaan maka akan meningkatkan angka penduduk miskin, seperti penelitian yang dilakukan Bintang & Woyanti (2018), dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengangguran memiliki hubungan yang positif dengan tingkat kemiskinan.

Menurut Sukirno (2007) pertumbuhan penduduk yang sangat besar akan memicu kerumitan masalah pembangunan, karena masalah jumlah penduduk merupakan masalah pembangunan yang belum ditemukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Masalah tersebut memperburuk laju pertumbuhan ekonomi karena tingginya angka pengangguran, berdampak terhadap kemiskinan, karena antara jumlah penduduk dan ketersediaan lapangan kerja tidak seimbang.

Hasil penelitian yang dilakukan Didu & Fauzi (2016) menunjukkan bahwa jumlah penduduk menunjukkan pengaruh negatif terhadap kemiskinan, hasil ini berbeda dengan teori Sukirno karena jumlah penduduk memiliki hubungan yang positif terhadap kemiskinan, sehingga upaya penekanan tingkat kemiskinan tentunya membutuhkan peran dari penduduk itu sendiri, dengan adanya upaya peningkatan modal manusia yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan kualitas dari manusia itu sendiri, serta dapat mempermudah dalam persaingan di dunia kerja (Fadila & Marwan, 2020).

Saat ini, masalah penduduk miskin masih menjadi persoalan fundamental yang sulit untuk ditemukan solusi yang konkret, sebab masalah kemiskinan selalu ada khususnya pada negara dan daerah berkembang. Masalah utama penduduk

miskin disebabkan pendidikan yang kurang baik, fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan angka pengangguran yang senantiasa sulit dikendalikan, sehingga memperbanyak determinan tingkat kemiskinan. Masalah tersebut diperkuat dengan argumentasi Todaro (2013), yang berpendapat bahwa pembangunan manusia merupakan tujuan utama pembangunan nasional, karena pembangunan manusia memungkinkan terciptanya angkatan kerja terampil yang mampu memanfaatkan teknologi kontemporer secara efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan peluang kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan terlihat dengan hadirnya masyarakat yang sehat dan terpelajar dengan melihat tingkat kesejahteraan suatu negara dan daerah yang berbanding lurus dengan tingkat kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM).

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah juga dapat menjadi parameter yang menentukan untuk mengetahui tingkat *surplus* dan *defisit* anggaran belanja pada suatu daerah. Indikator pendidikan, pengangguran, kesehatan, belum dapat menjelaskan secara konkret persoalan kemiskinan, karena pada hakikatnya pertumbuhan ekonomi menjadi instrumen yang sangat di perlukan guna mengukur tingkat kemiskinan di setiap wilayah. Berdasarkan teori ekonomi pembahasan tentang pertumbuhan ekonomi tidak hanya dalam kajian literatur konvensional melainkan pada konsep ekonomi Islam menjadi kajian yang fundamental. Untuk itu, dalam Islam kesejahteraan menjadi parameter pertumbuhan ekonomi, namun dalam Islam peningkatan perekonomian tidak dapat dikatakan pertumbuhan

ekonomi apabila barang-barang yang dihasilkan dapat mengancam eksistensi manusia (Widiaty & Nugroho, 2020).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk suatu wilayah, serta tidak dapat berdiri sendiri untuk mengentaskan kemiskinan seperti teori hukum Okuns (*Okuns Law*) yang dikemukakan Mankiw (2006), menurutnya bahwa laju pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesempatan kerja yang berpotensi menyerap tenaga kerja, sehingga pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan tingginya angka penduduk miskin. Teori ini selaras dengan literatur Hermawan & Bahjatulloh (2022), bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan, namun berbeda dengan penelitian Hasibuan (2023), dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sudah cukup banyak, tetapi penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat banyak hasil penelitian yang bertentangan dengan teori, serta masih terdapat banyak perbedaan dalam hasil penelitian. Untuk itu, kajian serta penelitian sebelumnya perlu dikembangkan dan diuji kembali dengan data serta objek yang berbeda guna memberi gambaran lebih komprehensif perihal faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan melalui perbedaan daerah. Serta, berdasarkan data kemiskinan yang fluktuatif dalam interval waktu 2011 sampai 2023, sehingga menjadi acuan penulis tertarik untuk menguji dengan mengambil judul penelitian **“Determinan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara Periode 2011-2023.**

Wilayah provinsi Sulawesi Tenggara dipilih sebagai objek dalam penelitian, karena dapat memberikan bukti secara empiris mengenai determinan tingkat kemiskinan, serta berdasarkan riset penulis masih minim peneliti yang menggunakan banyak variabel sebagai indikator dalam mengukur determinan kemiskinan. Hasil penelitian Hijrawati et. al, (2022) dengan menggunakan rata-rata lama sekolah dan pengangguran untuk melihat pengaruhnya terhadap kemiskinan. Selanjutnya, penelitian Permana (2023), yang menggunakan metode kluster untuk melihat keterwakilan garis kemiskinan berdasarkan kelompok kabupaten melalui garis kemiskinan, indeks keparahan dan kedalaman kemiskinan di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan fenomena sebelumnya yang telah dibahas dengan adanya penambahan variabel akan memperkaya indikator yang dapat menjawab masalah penduduk miskin dan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah provinsi Sulawesi Tenggara guna mengantisipasi naiknya angka penduduk miskin agar provinsi tersebut menjadi lebih berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Sulawesi Tenggara?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Sulawesi Tenggara?

4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Sulawesi Tenggara ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah sebelumnya, maka dapat menjadi rujukan untuk mengetahui tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Sulawesi Tenggara.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak diketahui, penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait:

- a. Bidang Keilmuan

Bagi Peneliti, Hasil penelitian agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait determinan tingkat kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara.

Bagi Akademisi, hasil penelitian ini agar menjadi sumbangsih pemikiran dan karya berdasarkan data dan fakta yang dapat menjadi bahan

rujukan proses penambahan keilmuan serta sebagai bahan referensi guna penelitian berikutnya.

b. Bidang Praktis.

Bagi Pemerintah, di harapkan agar penelitian ini bisa menjadi pedoman para petinggi atau pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan. Output penelitian ini di harapkan bisa bernilai positif bagi seluruh instansi di Sulawesi Tenggara agar dapat bersama-sama mencari solusi atas segala permasalahan yang ada, khususnya solusi terhadap kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) indikator penulisan yaitu, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. adapun sistematika pembahasan dapat diuraikan secara singkat yang terdiri dari:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan manfaat penelitian yang dapat memberikan gambaran secara komprehensif terkait fenomena dan masalah yang terjadi.

Bab kedua terdiri dari kajian pustaka yang berisikan landasan teori, kerangka teoritis, pengembangan hipotesis dan kerangka pikir penelitian. kemudian pada bagian ini dijelaskan terkait teori yang menjadi dasar dalam penelitian yang menghubungkan antar variabel kemiskinan, yang selanjutnya dihubungkan dengan

penelitian terdahulu yang relevan. selain itu, pada bagian ini dilakukan pengembangan hipotesis dan kerangka pikir penelitian oleh penulis.

Bab ketiga terdiri dari metode penelitian yang menjelaskan perihal jenis penelitian, pendekatan, populasi, sampel dan alat pengujian dalam penelitian. demi menjaga penelitian terhindar dari bias maka dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Hal tersebut, dilakukan demi menjaga validasi data yang dapat menunjukkan populasi penelitian secara menyeluruh. sedangkan alat pengujian memiliki peran penting untuk mengetahui alat uji yang tepat dalam pengolahan data .

Bab keempat terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini memberikan gambaran tentang hasil pengujian data serta interpretasi. Bagian bab ini menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian yang dilakukan dengan alat uji statistik serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, bab ini juga merupakan hasil dan pembahasan yang menjawab terkait rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikembangkan penulis.

Bab kelima ialah penutup dari penelitian yang memuat perihal kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan dan saran yang dilakukan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis terkait determinan tingkat kemiskinan, dengan menggunakan variabel independen dalam penelitian adalah pendidikan, pengangguran, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi dengan variabel dependen adalah jumlah penduduk miskin periode 2011-2023. Pada bagian ini diterangkan kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan serta menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih berdasarkan hasil pengujian Lagrange Multiplier (LM) yaitu Random effect Model. Adapun kesimpulan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara periode 2011-2023. Hal ini selaras dengan hipotesis awal dalam penelitian yang menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sehingga hasil penelitian ini bermakna bahwa naiknya rata-rata lama sekolah akan menurunkan jumlah penduduk miskin.
2. Variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap penduduk miskin di Sulawesi Tenggara periode 2011-2023. Hal tidak relevan dengan hipotesis awal dalam penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. Sehingga hasil ini bermakna bahwa tinggi dan rendahnya angka penduduk yang menganggur tidak berdampak terhadap penduduk miskin.

3. Variabel kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara Periode 2011-2023. Hal ini tidak relevan dengan hipotesis awal dalam penelitian yang menyatakan bahwa variabel kesehatan yang diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh positif terhadap kemiskinan.
4. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Sulawesi Tenggara periode 2011-2023. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi sesuai dengan hipotesis awal dalam penelitian yang menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya serta disertai dengan argumentasi dan pembahasan yang mendukung dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa implikasi yang dapat terjadi baik pada bidang akademik maupun praktisi. Dalam bidang akademik hasil penelitian ini berimplikasi terhadap penambahan keilmuan melalui determinan tingkat kemiskinan pada salah satu wilayah yang terdapat di Indonesia yaitu provinsi Sulawesi Tenggara periode 2011-2023. Dan hasil penelitian ini juga memberikan gambaran yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga secara keilmuan dapat memberi peluang para kaum akademisi lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

Sedangkan secara praktisi, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar determinan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tenggara dengan menggunakan indikator pendidikan, pengangguran, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penduduk miskin di provinsi Sulawesi Tenggara

dalam interval waktu 2011 sampai dengan 2023. Melalui hasil penelitian ini, dapat menjadi bukti bahwa terdapat beberapa indikator yang harus mendapat perhatian lebih oleh para pemangku kebijakan di provinsi Sulawesi Tenggara agar pembangunan yang lebih baik dapat tercapai.

C. Keterbatasan

Mengacu pada hasil penelitian tesis ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Sehingga dengan kerendahan hati dan harapan untuk penelitian berikutnya agar dapat diperbaiki lebih agar lebih baik dan berkualitas. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Adanya data pada beberapa kabupaten yang belum ter-update seperti pada kabupaten Kolaka Timur (Koltim) Buton Tengah (Buteng), Buton Selatan (Busel), Konawe Kepulauan (Konkep) dan Muna Barat pada tahun ditambah data pengangguran tahun 2016 yang belum ada, sehingga, penelitian ini hanya menggunakan unbalanced data panel.
2. Banyaknya data yang harus terlebih dulu peneliti melakukan komunikasi dengan pihak BPS, karena terdapat data yang terlambat di update, seperti data pertumbuhan ekonomi yang berawal dari tahun 2011 sampai 2023, namun data tahun 2020 dan 2021 kosong, setelah mengonfirmasi oleh pihak BPS ternyata pihak BPS yang keliru dalam mengupdate.
3. Data *time series* yang digunakan hanya 12 tahun terakhir, hal tersebut disebabkan karena data yang lengkap hanya tahun 2011 sampai 2023, dan data dari tahun tersebut terdapat beberapa kekosongan sehingga menggunakan teknik pengujian *unbalanced data panel*.

D. Saran

Beberapa saran dapat dijadikan perbaikan untuk penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Perlunya menambahkan indikator yang berkaitan dengan masalah penduduk miskin, seperti upah, gender, dan lainnya. serta penambahan data *time series* dan update data terbaru.
2. Perlu adanya pemisahan dari beberapa indikator variabel independen, agar dapat diketahui variabel apa saja yang melemahkan dan menguatkan terkait penelitian.
3. Penggunaan software untuk pengelolaan data lain, seperti Stata, sehingga hasil dalam indikator penelitian lebih dapat dijelaskan secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Keluarga Sehat dalam Perspektif Islam. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.24090/komunika.v6i1.346>
- Ade Nursiyono, J., & H. Nadeak, P. P. (2016). *Setetes Ilmu Regresi Linear Untuk Penelitian* (1st ed.).
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.501>
- Adriana, T. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan, Tingkat pendidikan, dan Produktifitas Terhadap Kemiskinan di Kalimantan. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 8(2), 1689–1699.
- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Anastasia, Azzahra, A., Khoirun Nisa, D., & Nuarista Cendany, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi di SDIT Asdu. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 2, 119–129.
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Ariska, S., & Sentosa, S. U. (2021). Pengaruh Inflasi, Pendidikan dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 77. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12371>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Asyiah, N. (2018). *Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM) Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)* (Issue 21, pp. 1–9).
- Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 589–604.

- Azis, A., Nisrina, A., Azisah, E. Y., Delina, & Khoerunisa, R. (2024). *Ekonomi Islam* (A. Nisrina (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Basuki, A. T. (2019). Modul Pratikum Eviews. *Danisa Media*, 1–120.
- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 20–28. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- BPS. (2024). *Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara*. Sultra, bps.go.id.
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik Indonesia*. <http://bps.go.id>.
- Candra Nugraha Lubis, Novira Aulia, Ghaeijsa Zahira Sopha, A. W. P. (2023). Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1, 83–89. <https://doi.org/10.51178/jerh.v1i2.1394>
- Christianto Leasiwal, T. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi* (D. Fadhila (ed.); 1st ed.). MITRA CENDEKIA MEDIA.
- Cruz, M., & Ahmed, S. A. (2018). On the impact of demographic change on economic growth and poverty. *World Development*, 105, 95–106. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.12.018>
- Daffa Alaamsah, R. H., Yetti, F., & Dwi Priyatno, P. (2021). Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Iqtishod*, 5(2), 19–46. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Depdiknas. (2023). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)*. <http://Pusdiklat, Perpurnas.go.id>.
- Desipora Natari, W. (2022). Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat. *CURVANOVIC*, 1–32.
- Devi, S., & Syahmalluddin, L. S. (2022). Kesehatan dalam Islam: Konsep Perekonomian dan Pengentasan Kemiskinan. *Saree: Research in Gender Studies*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.47766/saree.v4i1.624>
- Diah Retnowati, & Harsuti. (2017). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal&Proceeding FEB Unsoed*, 608–618.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>

- Fadila, R., & Marwan, M. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8531>
- Fuad, I. (1996). *Dasar-dasar Pendidikan* (1st ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Essentials of Econometric* (4th ed.). Douglas Reiner.
- Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Ketiga). EKONISIA.
- Hamonangan Tambunan, T. T. (2008). *Pembangunan Ekononomi dan Utang Luar Negeri*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Hartati, N. (2016). *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Hasibuan, L. S. (2023). Analisis Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53–62.
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *El-Amwal*, 5(1), 1.
- Hijrawati, H., Adi Wibawa, G., Yahya, I., Baharuddin, B., Arviana Rahman, G., & Agusrawati, A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2020. *Jurnal Matematika Komputasi Dan Statistika*, 2(3), 187–195. <https://doi.org/10.33772/jmks.v2i3.25>
- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20–27.
- Hofmarcher, T. (2021). The effect of education on poverty: A European perspective. *Economics of Education Review*, 83(May), 102124. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124>
- Huda, N., & Dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Ihsan, K., & Ikhsan. (2018). Analisis Pengaruh Ump, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(3), 408–419. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/8950/0>
- Iskandar, M., & Zuhlilmi, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Sharia Economics*, 2(1), 59–78.
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 939. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>
- Jhingan, M. . (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Guritno (trans.); 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasim, R., Engka, D. S. M., Siwu, H. D., Inflasi, A. P., Dan, P., Pemerintah, B., Kasim, R., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kasim, R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. D. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 953–963.
- Katsir, I. (1988). *An Nihayah Fi al-Fitan Wa al-Malahim* (M. A. Abdel Asiz (ed.)).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (3rd ed.). ERLANGGA.
- Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive growth? The relationship between economic growth and poverty in British cities. *Environment and Planning A*, 48(11), 2317–2339. <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>
- Lendentariang, D., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 23–34.
- Li, J., Xue, E., Wei, Y., & He, Y. (2024). How popularising higher education affects economic growth and poverty alleviation: empirical evidence from 38 countries. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03013-5>
- Made Ariasih, N. L., & Yuliarini, N. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 821–839. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.131>
- Maipita, I. (2013). *Memahami dan Mengukur Kemiskinan* (M. Arief (ed.)). Absolute Media.
- Mamma, A. (2015). Orientasi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 7(1), 101–109.

- Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi* (W. Hardani, D. Barnadi, & S. Saat (eds.); F. Liza & I. Nurmawan (trans.); 6th ed.). ERLANGGA.
- Mardiyana, L. O., & Ani, H. M. (2019). The effect of education and unemployment on poverty in East Java Province, 2011-2016. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1), 2011–2016. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012067>
- Maulita, D., Hilendri Lestari, B. A., Purwanti, A., Veronica, A., & Wicaksono, G. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Globa Eksekutif Teknologi.
- May, A. (2015). Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Tsaqafah*, 11(2), 209. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.266>
- Meliana, M., Yusuf, M., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Underpricing. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 1, 410–417.
- Mertha Jaya, I. M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (F. Husaini (ed.)). Anak Hebat Indonesia.
- Mubarak AS, M. A., & Ibnu Muhdhir. (2023). Peran Investasi Asing Langsung dan Bantuan Luar Negeri dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 1–21. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-01>
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484/466>
- Nindya Asmanata, L., Yulia Siska, E., & Sahroni, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2017-2020. *HUMAN FALAH*.
- Notoadmojo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT. Rineka Cipta.
- Nurdi, H. (2008). *The Secret for Muslim* (T. E. Prast (ed.); 1st ed.). PT. Lingkar Pena Kreative.
- Permana, T. (2023). Analisis Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JREA: Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 1(3), 162–173.
- Permata Sari, Y. (2021). *Teori Makro Ekonomi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Pertiwi, D. D., & Hardiyanti, W. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Di Pulau Jawa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 103–112. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.4448>

- Prasetyoningrum, A. K., Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibirum:Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217–240.
- Priambodo, P., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo Tahun 2017. *Jurnal Profita Edisi 5 Tahun 2017*, 5(2), 1–16.
- Primandari, N. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 1–10.
- Rahmat. (2017). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIDISIPLINER Telaah Teori dan Praktik Pengembangan PAI di Sekolah dan Perguruan Tinggi* (1st ed.). LKiS.
- Ramadhan, D. A., Setyadi, D., & Wijaya, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kota samarinda. *Inovasi*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2434>
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan* (H. Syamsul (ed.)). CV. SAH MEDIA.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Abdul (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi* (Gretta, T. Tanoto, B. Carvallo, & A. Elly (trans.); 17th ed.). PT. Media Global Edukasi.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method For Business* (7th ed.).
- Setiono, A., Napisah, S., Wartono, T., Suryahani, I., Sundari, S., & Rahayu, S. (2023). *Dasar-Dasar Ekonomi Panduan Praktis Teori dan Konsep* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. h
- Siyan, P., Adegioriola, A. E., & Adolphus, J. A. (2016). Unemployment and Inflation: Implication on Poverty Level in Nigeria. *Journal of Development and Society*, 3(4), 17–45.
- Smith, S. C., & Edisi, P. E. (2008). *Todaro, Michael.P. dan Stephen C. Smith. 2008.*

- Pembangunan Ekonomi Edisi kesembilan. Jakarta : Erlangga. 1 1. 1–14.*
- Soeslistyo, A. (2023). *Macroeconometric Model : Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Kebijakan Macroprudential di Indonesia* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudarmanto, E., Fitri Rahmadana, M., Rozaini, N., & Rahman Suleman, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Suharto, R. B. (2020). *Teori Kependudukan* (1st ed.). RV. Pustaka Horizon.
- Sukanto. (2013). *Kemiskinan = Kutut ?* Andi Publisher.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Suryono, A. (2010). *Dimenssi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* (1st ed.). Universitas Brawijaya Press.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Tjiabrata, A., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 90–101. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/38122/34846>
- Todaro, M. . (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Wau, T. (2022). Economic Growth, Human Capital, Public Investment, and Poverty in Underdeveloped Regions in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 189–200. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15307>
- Wibowo, M. G. (2021). *Magister Ekonomi Syariah (MES) Indonesia Timur*.
- Widarjono, A. (2016). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widiaty, E., & Priyo Nugroho, A. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perseftif Ekonomi Islam : Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 223–238.
- Wulandari, F., & Rambe, R. A. (2024). Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Impact of the Human Development Index, Economic Growth, Investment, and Government Expenditure on the poverty of districts and cities in Bengkulu Province ARTICLE HISTORY. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 569–578. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>

- Wulandari, I., & Pratama, A. A. N. (2022). Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3301–3309. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6501>
- Yosephina, R. M., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>
- Zohara, L. (2023). *Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi dalam PErumbuhan Ekonomi Indonesia (1992-2022* (A. Qodri Azizi (ed.); 1st ed.). CV Lawwana.